BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1. Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Awal mula terbentuknya Desa Jati Indah bermula dari pemekaran Desa Jatibaru sekitar tanggal 26-10-1986, terjadinya pemekaran karena Desa Jatibaru sangat luas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi Desa Jati Indah.Berawal dari musyawarah antara tokoh-tokoh dan sesepuh desa yang berjumlah 17 orang yang hasil dari musyawarah tersebut adalah menunjuk Bp. Sudarman sebagai pejabat sementara sampai terbentuknya desa definitif.

Setelah Jati Indah menjadi Desa definitif sekitar tahun 1991-1992 maka langsung diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya dengan diikuti oleh 2 orang calon Kepala Desa. Salah satu calon Kepala Desa adalah pejabat sementara yang menjabat waktu itu yaitu Bp.Sudarman dan calon yang kedua adalah Bp.Tukijo.Akhirnya yang terpilih menjadi Kepala Desa Jati Indah yang pertama adalah Bp.Tukijo dan memimpin selama $\pm 1,5$ tahun kemudian digantikan oleh Bp. Sudarman sebagai Pjs Kepala Desa karena Bp. Tukijo meninggal dunia sampai diadakannya kembali pemilihan Kepala Desa yang akhirnya Bp. Sudarman terpilih menjadi Kepala Desa yang diikuti oleh 3 calon Kepala Desa.

Desa Jati Indah masa itu mempunyai luas \pm 1.110 Ha dengan jumlah kepala keluarga pada waktu itu sekitar 560 KK dan jumlah penduduk 867 jiwa yang tersebar di 4 dusun kemudian bertambah lagi menjadi 9 dusun .Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya jumlah penduduk pada tahun 2002 Desa Jati Indah dimekarkan kembali dan saat ini menjadi Desa Srikaton, sehingga pada akhirnya sampai saat ini desa Jati Indah tetap dengan 9 dusun nama dusun – dusun tersebut adalah : Dusun Kedaton X , Dusun Jati Sari , Dusun Rengas Jaya A , Dusun Jati Rejo A , Dusun Rengas Jaya B , Dusun Giri Mulyo, Dusun Jati Wangi A , Dusun Jati Rejo B dan Dusun Jati wangi B.

Desa Jati Indah telah mengadakan pemilihan Kepala Desa sebanyak 4 kali dan yang paling lama menjabat sebagai Kepala Desa adalah Bp.Sudarman. Setelah Bp.Sudarman tidak menjabat Kepala Desa lagi pada tahun 2007 lalu diadakan pemilihan Kepala Desa yang ke 5 kali dan dimenangkan oleh Bp. Slamet yang menjabat sebagai Kepala Desa pada tahun 2013 diadakan pemilihan Kepala Desa yang ke 6 kali dan di menangkan oleh Bp.Winarto yang menjabat Kepala Desa hingga saat ini.

Saat ini Desa Jati Indah lebih dikenal orang sebagai sentra penghasil batu bata yang mana hasil – hasil tersebut dipasarkan ke desa – desa tetangga hingga ke Bandar Lampung.Demikianlah cerita singkat terbentuknya desa Jati Indah yang hingga saat ini terus berbenah diri untuk menjadi desa yang mandiri melalui bidang pertanian dan Industri kecil.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/ Kelurahan

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun stakeholder dalam melaksakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan Desa selama enam tahun 2019 sampai dengan 2025, yaitu:

1. Pengelolahan Pendapatan Desa

- a. Pendapatan Desa bersumber tanah kas desa dan Dana dari pemerintah.
- b. Pajak dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh perangkat desa sesuai wilayah rayonnya masing-masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh sekertaris desa kebank terdekat,adakalanya petugas dari kabupaten datang sendiri sekaligus untuk mengevaluasi .
- c. Pendapatan dari tanah kas desa dan dari pemerintah dikelolah oleh bendahara desa.

2. Pengelolahan Belanja Desa

- a.Penghasilan tetap Kades dan Perangkat Desa
- b.Tunjangan BPD dan Insentif RT
- c.Pengadaan Barang dan Jasa
- d.Pengadaan ATK,inventaris Kantor desa
- e.Biaya operasional Pemerintah Desa
- f. Biaya seragam Kades dan perangkat desa
- g.Meliputi biaya rapat dan perjalanan dinas
- h.Pembangunan sarana dan prasarana

Semuanya sudah diatur dalam APBDes

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang terdapat pada UMKM Ampas Teh Sahabat Gajah antara lain:

- Bank Sampah Sahabat Gajah belum mengembangkan usaha yang lebih mandiri dan kreatif.
- 2. Bank Sampah Sahabat Gajah belum menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan membuat laporan laba rugi.

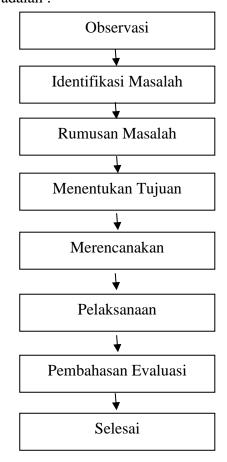
2.2.2 Perumusan Masalah

Dalam melaksanakan usaha bank sampah masih menggunakan cara yang sederhana dan dibilang kurang maksimal, oleh karena itu rumusan masalah yang diambil adalah:

- 1. Bagaimana mengembangkan usaha Bank Sampah Sahabat Gajah menjadi usaha yang lebih mandiri dan kreatif?
- 2. Bagaimana menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan membuat laporan laba rugi untuk meningkatkan keuntungan?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah:



Gambar 2.1. Flowchart Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Bank Sampah Sahabat Gajah. Pada Bank Sampah Sahabat Gajah tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada Bank Sampah Sahabat Gajah tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

- Unrtuk mengembangkan usaha Bank Sampah Sahabat Gajah untuk menjadi usaha yang lebih mandiri dan kreatif.
- 2. Untuk menentukan anggaran, Harga Pokok Produksi (HPP) dan membuat laporan laba rugi.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Bank Sampah sahabat Gajah antara lain:

- Agar Bank Sampah Sahabat Gajah dapat berkembang dan menjadi usaha yang kreatif dan mandiri.
- 2. Agar mempermudah Bank Sampah Sahabat Gajah untuk merencanakan anggaran, sehingga dapat mengetahui laba yang sesuai dengan penjualan.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah Bank Sampah Sahabat Gajah. Karena Bank Sampah Sahabat gajah merupakan salah satu faktor yang direncanakan untuk mengelola sampah dari masyarakat untuk dijadikan nilai jual. Namun masyarakat sekitar belum mengetahui adanya Bank Sampah Sahabat Gajah. Sehingga sulit untuk berkembang di desa Jati Indah.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Pembuatan Perencanaan Anggaran Pupuk Ampas Teh

Merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yan memuat semua kegiatan perusahaan yang ditetapkan dalam satuan atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Laporan Laba Rugi

Harga pokok produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk peroses produksi sehingga barang atau jasa bisa dijual. Perusahaan harus menghitung harga pokok suatu barang karena sangat penting untuk pelaporan keuangan perusahaan. Penentuan harga pokok produksi dilakukan sebelum menentukan harga jual. Harga ini nantinya akan digunakan oleh menejemen untuk membandingkan pendapatan dan disajikan dalam laporan laba rugi.

3. Inovasi Memperindah Tampilan Bank Sampah

inovasi merupakan suatu proses atau hasil pengembangan pemanfaatan suatu produk sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti.

4. Pembuatan Desain Merek pada Produk Pupuk Ampas Teh

Merupakan pemberian nama, istilah tanda,simbol, rancangan, atau kombinasi dari kesemuanya, yang dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi batang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk membedakan dari barang atau jasa pesaing.

5. Pembuatan Inovasi Kemasan Pupuk Ampas Teh

Wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerisakan pada barang yang dikems atau dibungkus. Sedangkan devinisi pengemasan adalah suatu proses member wadah atau pembungkus kepada suatu produk.

6. Pembuatan media sosial untuk pemasaran produk

Medi asosial adalah media online yang di manfaatkan sebagai saranan pergaulan sosial secara online di internet pengguna dapat saling, berkomunikasi, berintegrasi dan berbagai kegiatan lainnya.